



BIJIE: Bengkalis International Journal of Islamic Education

The article is published with Open Access at: <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/bijie>

## PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

✉ *Nadila Oktavia*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

✉ [nadilaoktavia63@gmail.com](mailto:nadilaoktavia63@gmail.com)

*Yulia Filanda*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

[yuliafilanda3@gmail.com](mailto:yuliafilanda3@gmail.com)

*Muhammad Azri*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

[azrimhmd06@gmail.com](mailto:azrimhmd06@gmail.com)

*Alhafiz Alfi Syahputra*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

[alhafizalfisyahputra@gmail.com](mailto:alhafizalfisyahputra@gmail.com)

*Robi'ah*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

[robiah07@gmail.com](mailto:robiah07@gmail.com)

Nomor yang bisa dihubungi: +62813-9228-7317

---

### Abstract:

Character education is an educational process that aims to shape and develop positive values, attitudes, and behaviors in individuals. Islamic education plays an important role in student character building by providing a strong foundation of moral, ethical, and spiritual values. The purpose of this research is to find out how the role of Islamic education in student character building. The method used in this research is descriptive qualitative with secondary data sources.

**Keywords:** education, education character, Islamic education

---

### Abstrak:

Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif dalam diri individu. Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa dengan memberikan landasan moral, etika, dan nilai-nilai spiritual yang kuat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan islam dalam pembentukan karakter siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder.

**Kata kunci:** pendidikan, pendidikan karakter, pendidikan islam.

---

Received: 30 Agustus 2024    Approved: 30 September 2024    Published: 30 Oktober 2024

**Citation:** Oktavia, Nadila Yulis Filanda, Muhammad Azri, Alhafiz Alfi Syahputra, and Robiah. "Pemanfaatan Metode Tanya Jawab dalam Al-Qur'an untuk Meningkatkan Pemahaman Religius." *BIJIE: Bengkalis International Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (Oktober 30, 2024): 36-42.



Copyright ©2024 Oktavia, Nadila, Yulis Filanda, Muhammad Azri, Alhafiz Alfi Syahputra, Robiah  
Published by Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Bengkalis  
This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Tujuan utama pendidikan adalah membantu untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan moral manusia. Menjadikan manusia cerdas dan pintar, mungkin mudah dicapai, namun membentuk karakter yang baik dan bijaksana jauh lebih menantang. Oleh karena itu, sangat wajar apabila dikatakan bahwa problem moral merupakan persoalan akut yang mengiringi kehidupan manusia di setiap waktu dan di berbagai tempat. Kenyataan ini menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter bukan konsep baru dalam sistem pendidikan termasuk dalam pendidikan islam di Indonesia. Ini telah lama menjadi bagian integral didalam misi pendidikan nasional.<sup>2</sup> Karakter dapat dipahami sebagai manifestasi jiwa dalam perilaku yang identik dengan kepribadian atau akhlak.<sup>3</sup>

Pentingnya pendidikan karakter terletak pada perannya dalam membentuk generasi penerus bangsa. Sebab di tangan anak-anak bangsalah masa depan kehidupan suatu negara diharapkan. Generasi dengan karakter yang kuat dan mulia dapat membawa negara menuju kejayaan dan kemuliaan, sementara generasi dengan karakter yang lemah, tidak memiliki nilai-nilai mulia, maka dapat mengancam identitas bangsa dan menyebabkan krisis moral serta intelektual, serta rakyatnya akan mengalami penderitaan yang panjang akibat dipimpin oleh generasi yang tak mengenal moral, adab dan tata karma.

Dalam konteks kekinian, pendidikan karakter menjadi suatu hal yang sangat krusial untuk mengatasi krisis moral yang melanda negeri ini. Krisis ini ditandai dengan meningkatnya pergaulan bebas, korupsi, kejahatan, dan penyalahgunaan obat-obatan, yang belum dapat diatasi secara tuntas oleh para pemegang kebijakan.<sup>4</sup>

Penelitian ini berfokus pada peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam konteks pergaulan antar teman di sekolah. Rumusan masalahnya berkaitan dengan bagaimana peran pendidikan agama Islam antar teman bagi peserta didik, serta karakter yang muncul dalam pergaulan peserta didik. Hasil penelitian ini

---

<sup>1</sup> Oci Melisa Depiyanti. "Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif pada SD Cendekia Leadership School, Bandung)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1. no 2 (November 10, 2014): 132-141, <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3769>.

<sup>2</sup> Muhammad Ilyas Ismail. *Pendidikan Karakter: Suatu Pendekatan Nilai*, Makassar: Alauddin Universitas Press, 2012.

<sup>3</sup> Samrin. "Pendidikan karakter (Sebuah pendekatan nilai)." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9. no 1 (2016): 120-143, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/505>.

<sup>4</sup> Abdul Halim Rofi'ie. "Pendidikan karakter adalah sebuah keharusan." *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 1. no 1 (2019): 113-128, <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/49>.

diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis, dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik. Secara praktis, dapat menjadi sumber pengetahuan bagi siswa, orangtua, dan sekolah untuk lebih memberikan pengawasan kepada peserta didiknya.<sup>5</sup>

## **METODE**

Metode penelitian dalam artikel ini tidak disebutkan secara eksplisit. Namun, berdasarkan isi pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah studi literatur atau kajian pustaka. Penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti ayat-ayat Al-Quran, hadis, serta pendapat para ahli terkait metode tanya jawab dalam pembelajaran agama Islam. Kemudian, penulis menyintesis temuan-temuan tersebut untuk menarik kesimpulan tentang pemanfaatan metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman religius umat Muslim.

## **DISKUSI/ PEMBAHASAN**

### **Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.

Pendidikan ke arah terbentuknya karakter bangsa para siswa merupakan tanggungjawab semua guru. Oleh karena itu, pembinaannya pun harus oleh guru. Dengan demikian, kurang tepat jika dikatakan bahwa mendidik para siswa agar memiliki karakter bangsa hanya ditimpahkan pada guru mata pelajaran tertentu, misalnya guru PKN atau Guru PAI. Walaupun dapat dipahami bahwa yang dominan untuk mengajarkan pendidikan karakter bangsa adalah para guru yang relevan dengan pendidikan karakter bangsa. Tanpa terkecuali, semua guru harus menjadikan dirinya sebagai sosok teladan yang berwibawa bagi para siswanya. Sebab tidak akan memiliki makna apapun bila seorang guru PKn mengajarkan menyelesaikan suatu masalah yang bertentangan dengan cara demokrasi, sementara guru lain dengan cara otoriter. Atau seorang guru pendidikan agama dalam menjawab pertanyaan para siswanya dengan cara yang nalar sementara guru lain hanya mengatakan asal-asalan dalam menjawab.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua hal asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi

---

<sup>5</sup> Novi Puspitasari, and Reonaldi Yusuf. "Peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3. no 1 (Juli 13, 2022): 57-68, <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/2565>.

secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraannya oleh suatu komunitas masyarakat (Negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada. Pengertian ini menunjuk bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan kehidupannya. Kedua, pendidikan dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, disengaja, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja ini merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat terutama cita-cita orang yang mendapatkan kekuasaan. Cara mengatur manusia dalam pendidikan ini tentunya berkaitan dengan bagaimana masyarakat akan diatur. Artinya, tujuan dan pengorganisasian pendidikan mengikuti arah perkembangan sosio-ekonomi yang berjalan. Jadi, ada aspek material yang menjelaskan bagaimana arah pendidikan didesain berdasarkan siapa yang paling berkuasa dalam masyarakat tersebut.

Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah. Sebaliknya, etika memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu, sedangkan akhlak tatanannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan di mana keduanya (baik dan buruk) itu ada. Karenanya, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>6</sup>

### **Proses Pembentukan Karakter Berdasarkan Pendidikan Islam Terhadap Siswa**

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pengajaran akidah, yang menjadi dasar penanaman akhlak, siswa dibimbing menuju kehidupan yang religius. Proses ini membutuhkan waktu dan usaha yang tidak sebentar. Selain pengaruh lingkungan, faktor internal seperti insting, kehendak, suara hati, keturunan, serta faktor eksternal seperti pendidikan juga berperan dalam pembentukan karakter.

Untuk mengembangkan karakter religius siswa, guru PAI dapat menerapkan beberapa efektif dan efisien dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum, antara lain:

1. Pembiasaan: melakukan sesuatu secara berulang hingga menjadi kebiasaan
2. Keteladanan: mengutamakan tindakan nyata, dari pada hanya teori
3. Penegakan aturan

Empat landasan utama akhlak yaitu:

1. *Al-hikmah*, yaitu kemampuan jiwa, batin, nafs untuk memahami baik atau buruknya suatu perbuatan dan yang hak dan yang bathil.

---

<sup>6</sup> Nopan Omeri. "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9. no 3 (Juli 1, 2015), <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1145>.

## *Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa*

2. *Al-adlu*, yaitu kondisi jiwa, batin, dan nafs sebagai pemimpin dan pembawa amarah serta syahwat menuju dalam naungan al-hikmah.
3. *Al-syaja'ah*, adalah keberanian yang diimbangi akal sehat
4. *Al-'iffah*, yaitu pengendalian nafsu dengan pendidikan akal dan *syari'ah*.

Adapun keluarga juga memiliki peran penting dalam pengembangan karakter. Sebagai lingkungan pertama anak, keluarga memberikan bentuk pendidikan dasar, termasuk pendidikan biologis, sosial, dan agama yang mempengaruhi perkembangan karakter anak dari masa kecil hingga dewasa.<sup>7</sup>

## **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif dalam diri individu. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi yang baik, bertanggung jawab, peduli, jujur, disiplin, serta memiliki empati dan toleransi terhadap orang lain. Pendidikan karakter sering kali melibatkan pengajaran nilai-nilai moral dan etika, baik di dalam maupun di luar konteks pendidikan formal, seperti di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam banyak kasus, pendidikan karakter juga mencakup pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang dapat membantu individu berinteraksi secara positif dengan lingkungannya.

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa dengan memberikan landasan moral, etika, dan nilai-nilai spiritual yang kuat. Melalui pendidikan Islam, siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter yang kuat dan positif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryanthi, Komang Dina, Ign I. Wayan Suwatra, and I. Made Suarjana. "Pengaruh Model Pembelajaran Air Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa." *Media Komunikasi FPIPS* 17. no 1 (2018): 33-43, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/download/22215/13872>.
- Azzahra, Luthfiyyah, and Dodi Irawan. "Pentingnya Mengenalkan Al-Qur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam". *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 1 (March 28, 2023): 13–20, <https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/83>.
- Depiyanti, Oci Melisa. "Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif pada SD Cendekia Leadership School, Bandung)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1. no 2 (November 10, 2014): 132-141, <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3769>.
- Fimansyah, Dani. "Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika." *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)* 3. no 1 (2015), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=976391&val=15028&title=PENGARUH%20STRATEGI%20PEMBELAJARAN%20DAN%20MINAT%20BELAJAR%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA/1000>.
- Huda, Fatakhul. "Pembentukan Karakter Melalui Nilai-Nilai Edukatif Puasa Ramadhan Menurut Prespektif Al-Ghazali." *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah* 3. no 2 (Februari 16, 2022): 67-80, <http://www.jurnal.iairmngabar.com/index.php/taqorrub/article/view/394>.

---

<sup>7</sup> Puspitasari, Novi, and Reonaldi Yusuf. "Peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3. no 1 (Juli 13, 2022): 57-68, <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/2565>.

- Ismail, Muhammad Ilyas. *Pendidikan Karakter: Suatu Pendekatan Nilai*, Makassar: Alauddin Universitas Press, 2012.
- Lestari, Indah, dan Nurul Handayani. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital". *Jurnal Guru Pencerah Semesta* 1. no 2 (February 28, 2023): 101-9, <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>.
- Mappasiara. "PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya)". *Inspiratif Pendidikan* 7. no 1, (Juni 6, 2018): 147-60, <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940>.
- Yamin, M. D. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Lesson Study Pada Penjumlahan Pecahan Di Kelas IV Sdn Lamsayeun. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3. no 2 (Oktober 11, 2017), <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/issue/view/909>.
- Nurkholis, N. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1. no 1, (Maret 18, 2016): 24–44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Omeri, Nopan. "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9. no 3 (Juli 1, 2015), <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1145>.
- Permana, E. P. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 1. no 2 (2016), <https://doi.org/10.29407/jpdn.v1i2.210>.
- Puspitasari, Novi, and Reonaldi Yusuf. "Peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3. no 1 (Juli 13, 2022): 57-68, <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/2565>.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rofi'ie, Abdul Halim. "Pendidikan karakter adalah sebuah keharusan." *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 1. no 1 (2019): 113-128, <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/49>.
- Samrin, Samrin. "Pendidikan karakter (Sebuah pendekatan nilai)." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9. no 1 (2016): 120-143, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/505>.